

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hegemoni kekuasaan yang digambarkan dalam novel *TKdBL* karya Puthut EA memperlihatkan bagaimana kekuasaan tidak hanya bertumpu pada dominasi fisik atau ekonomi, tetapi juga pada penguasaan ideologi dan simbol budaya. Dalam novel ini, kekuasaan direpresentasikan melalui relasi antara tokoh-tokoh politik dengan figur spiritual seperti Mas Ikhsan, yang dianggap memiliki "tuah" atau kekuatan mistis. Penelitian ini mengidentifikasi dua bentuk hegemoni utama dalam novel tersebut. Pertama, politisi mendompleng mistifikasi yang melekat pada tokoh spiritual untuk mendapatkan legitimasi dan dukungan, baik secara simbolik maupun praktis. Kedua, politisi memproduksi mistifikasi terhadap diri mereka sendiri untuk menciptakan narasi kepemimpinan yang penuh kharisma. Dengan menggunakan teori hegemoni Antonio Gramsci, penelitian ini mengungkap bagaimana dominasi kekuasaan tidak hanya dibangun melalui paksaan, tetapi juga melalui konsensus yang melibatkan nilai-nilai budaya dan spiritualitas.

Novel ini juga mengangkat isu tentang "tangan-tangan di balik layar" yang bekerja dalam proses politik. Figur-figur seperti Mas Ikhsan mewakili lapisan tersembunyi dari kekuasaan, yang meskipun tidak tampak di permukaan, memiliki pengaruh besar terhadap keputusan dan arah politik. Melalui narasinya, Puthut EA

menyampaikan bahwa politik di Indonesia tidaklah sesederhana yang tampak di media.

4.1 Saran

Penelitian ini menggunakan teori hegemoni Gramsci untuk menganalisis novel *TKdBL* karya Puthut EA, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan penerapan teori hegemoni Gramsci. Selain itu, penulis juga berharap agar novel yang menjadi objek penelitian ini dapat dikaji lebih lanjut dengan pendekatan dan teori yang berbeda, sehingga memperkaya wawasan akademis. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang.

